

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Variabel Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (anggaran pendidikan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya setiap peningkatan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan mengakibatkan kemiskinan/jumlah penduduk miskin meningkat di setiap provinsi Indonesia, berarti bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan belum teralokasi dengan baik terhadap pengurangan kemiskinan, dikarenakan pelaksanaan program bantuan biaya pendidikan untuk keluarga miskin belum efektif dan efisien.
2. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya setiap peningkatan PDRB akan meningkatkan kemiskinan/jumlah penduduk miskin di setiap provinsi Indonesia, berarti bahwa variabel PDRB sebenarnya diperlukan dan menjadi pilihan namun tidak cukup untuk mengatasi masalah kemiskinan. Permasalahannya bukan hanya bagaimana meningkatkan pertumbuhan PDRB semata, tetapi yang perlu diperhatikan bagaimana distribusi dan pemerataannya.

3. Variabel Angkatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya setiap peningkatan angkatan kerja akan mengurangi kemiskinan/jumlah penduduk miskin di setiap provinsi Indonesia. Apabila pendapatan masyarakat mencapai maksimum, dan penggunaan angkatan kerja penuh dapat terwujud maka akan dapat mengurangi atau menurunkan kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan meningkatkan kemiskinan/jumlah penduduk miskin di setiap provinsi Indonesia, maka pemerintah hendaknya lebih memantau di lapangan dalam pengalokasian dana pendidikan dengan dibantu oleh Tim Pencegahan KPK agar permasalahan dalam pengelolaan anggaran pendidikan dapat dikendalikan dan diatasi.
2. Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel PDRB meningkatkan kemiskinan/jumlah penduduk miskin di setiap provinsi Indonesia, hal ini dikarenakan tidak meratanya hasil pembangunan, oleh karena itu pemerintah harus memperhatikan PDRB serta distribusi pendapatan yang merata guna menekan angka kemiskinan serta menaikkan pendapatan rumah tangga, sehingga dapat menaikkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.
3. Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel angkatan kerja dapat mengurangi kemiskinan/jumlah penduduk miskin di setiap provinsi

Indonesia, maka pemerintah harus lebih memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mengimbangi laju pertumbuhan tenaga kerja di Indonesia guna meminimalisir terjadinya pengangguran dan peningkatan kemiskinan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Periode dalam penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2011-2016.
2. Variable yang digunakan terbatas yaitu tiga variabel independen dan satu variable dependen, sementara masih ada variable lain di luar penelitian yang berpengaruh terhadap kemiskinan.
3. Variabel yang signifikan dan belum mempunyai pengaruh dengan baik terhadap variabel lainnya, sehingga menghambat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.